**PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM NASKAH PUISI QASIDAH BARZANZI VERSI MAHASISWA PBSI STKIP PGRI JOMBANG ANGKATAN 2012**

**JURNAL SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Strata Satu

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

****

**Oleh:**

**YUYUN OKTAFIAH**

**NIM 126649**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Susi Darihastining, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Yuyun Oktafiah

NIM : 126649

Judul : **PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM NASKAH PUISI QASIDAH BARZANZI VERSI MAHASISWA PBSI STKIP PGRI JOMBANG ANGKATAN 2012**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 Jombang, 23 Februari 2017

 Pembimbing

 **Dr. Susi Darihastining, M.Pd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **Yuyun Oktafiah**

NIM : **126649**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM NASKAH PUISI QASIDAH BARZANZI VERSI MAHASISWA PBSI STKIP PGRI JOMBANG ANGKATAN 2012**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

 Jombang, 23 Februari 2017

 Yang membuat pernyataan,

 **Yuyun Oktafiah**

 Nim 126649

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM NASKAH PUISI QASIDAH BARZANZI VERSI MAHASISWA PBSI STKIP PGRI JOMBANG ANGKATAN 2012**

**Yuyun Oktafiah**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Email: Yuyunoktafiah@gmail.com**

 **Abstrak** : Sastra merupakan hasil karya sastra yang di ciptakan oleh anggota masyarakat untuk di nikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Puisi adalah salah satu karya sastra yang disusun untuk mengekspresikan ide, gagasan, perasaan dan emosi dengan menggunakan kata-kata indah, yaitu melebihi bahasa sehari-hari. Dalam sebuah puisi terdapat gaya bahasa yang di ekspresikan dalam bentuk tulisan, peneliti hanya membahas satu permasalahan yaitu menganalisis gaya perbandingan.

Penelitian ini menggunakan teori kajian stilistika yang di antaranya terdapat beberapa gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan. Gaya perbandingan di bagi beberapa macam yaitu gaya bahasa *simile, metafora, personifikasi, alegori, antesis, pleonasme, perifrase, antisipasi,* dan *korelasi*. tetapi peneliti hanya meneliti dua gaya bahasa yaitu gaya bahasa *simile* dan gaya bahasa *metafora*. Karena dalam naskah Qasidah Barzanzi ditemukan banyak data yang mengandung gaya bahasa *simile* dan *metafora*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode ini berupa data tertulis bukan berupa angka yaitu naskah puisi Qasidah Barzanzi. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi dialog yang ada dalam naskah puisi Qasidah Barzanzi versi Mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam naskah ini terdapat gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa *simile* dan gaya bahasa *metafora* dengan menggunakan stilistika.

 **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan hasil karya yang di ciptakan oleh anggota masyarakat untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga dapat dikatakan antara sastra dan masyarakat juga mempunyai hubungan erat (Wellek-Waren, 2014:3)

Tak bisa diragukan lagi, bahwa bahasa sehari-hari juga mempunyai tujuan mencapai sesuatu, untuk memenuhi sikap dan tindakan. Pemilihan bahasa dan kata yang indah dan sesuai sangat berpengaruh terhadap mutu sebuah karya sastra. Sastra sering diidentifikasikan dengan teks, hal ini berdasarkan asumsi bahwa teks adalah bagian dari bahasa. Bahasa yang indah terdapat dalam sebuah puisi. Puisi adalah sebuah karya sastra yang di susun untuk untuk mengekspresikan kata-kata yang indah, melebihi bahasa sehari-hari.dalam sebuah puisi terdapat gaya bahasa yang berbeda (Siswantoro, 2010:23)

Gaya bahasa adalah unsur karya sastra sebagai akibat cara penyusunan bahasa sehingga menimbulkan aspek estetis. Secara tradisional disamakan dengan majas, secara modern meliputi keseluruhan cara penyajian karya sastra, termasuk bahasa nonsastra. Gaya bahasa memang berbeda dengan gaya bahasa dalam pembicaraan sehari-hari (Endaswara, 2013:73)

Setiap pengarang memiliki gaya bahasa tersendiri dalam mengekspresikan karyanya dalam bentuk tulisan. Hal ini dimaksud untuk memberikan karakteristik bagi si pengarang itu sendiri salah satunya Willibrordus Surendra Broto Rendra atau yang di kenal WS Rendra. Puisi *Qasidah Barzanzi* mempunyai nilai sastra yang tinggi dan bersifat islami maka Mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang Angkatan 2012 memilih puisi *Qasidah Barzazi* sebagai pementasan dengan merubah sedikit dialog yang ada pada naskah dan ada sebagian dialog yang berulang-ulang di hilangkan, agar tidak ada dialog yang berulang-ulang di ucapkan.

Peneliti yang sudah menggunakan kajian stilistika ini memang sudah di lakukan, namun untuk peneliti naskah puisi *Qasidah Barzanzi* Karya WS Rendra belum pernah melakukan analisis penggunaan gaya bahasa terhadap naskah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Naskah Puisi Qasidah Barzanzi Versi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Angkatan 2012”*.

**LANDASAN TEORI**

1. **Pengertian Puisi**

Menurut (Pradopo, 2010:306) Puisi yaitu karya sastra yang khas penggunaan bahasanya dan memuat pengalaman yang disusun secara khas pula. Pengalaman batin yang terkandung dalam puisi disusun dari peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik.

1. **Kajian Stilistika**

 Studi stilistika seakan-akan hanya perpanjangan tangan kajian lisnguistik. Stilistika lebih banyak dibicarakan dalam ilmu bahasa yaitu dalam bentuk deskripsi berbagai jenis bahasa sebagai majas (Ratna,2014:1).

1. **Pengertian Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Dalam (Tarigan, 2013:4)

1. **Gaya bahasa simile**

 Gaya bahasa simile adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama.(Tarigan, 2013:9).

1. **Gaya bahasa metafora**

Gaya bahasa metafora adalah pemakaian kata-kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung dan tidak langsung. (Tarigan, 2013:15).

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan suatu cara yang di pakai dalam suatu penelitian untuk menemukan dan mengkaji kebenaran pengetahuan yang dicapai dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan penggunaan metode ini adalah agar lebih mudah dalam menganalisis data penelitian gaya bahasa perbandingan yang ada dalam naskah puisi Qasidah Barzanzi Versi Mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang Angkatan 2012. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah puisi Qasidah Barzanzi yang merupakan adaptasi dari sebuah naskah puisi Qasidah Barzanzi karya WS. Rendra, kemudian ditulis oleh penulis Versi Mahasiswa PBSI Angkatan 2012 dengan naskah yang terdiri dari 14 halaman.

Data dalam penelitian ini berupa penggunaan kata-kata dan kalimat di dalam naskah puisi Qasidah Barzanzi versi Mahasiswa PBSI Angkatan 2012 yang mengandung gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa simile dan metafora.

**ANALISIS DATA**

1. Gaya Bahasa Simile

Data 1 : (GB/SML/KD1).

 “*Cincin dijari memberitahu kerapihannya. Begitu pula adalah tanda, andalan tulang bahunya. Keringat mulia* ***bagai*** *permata teramat wangi.setiap mata menatap salut minyak kesturi*”.

Pada data GB/SML/KD1 adalah kata ***bagai*** dalam kutipan di atas termasuk penanda gaya bahasa *simile*. Kata keringat mulia mempunyai makna keringat atau bau badan Nabi Muhammad dan permata wangi adalah minyak wangi yang sangat harum. jadi maksud dalam kutipan tersebut adalah bau badan nabi muhammad yang di ibaratkan seperti minyak wangi yang sangat harum.

Data 2 : (GB/SML/KD 2).

 *“Suatu Suatu malam, dari ahijir, Tuhan meng-isro ke mesjid Aqso guna memandang cahaya pencita,* ***bagai*** *purnama dilingkung malam, berjalan jauh, sedang Jibril serta Mikail mengantar patah”.*

 Pada data GB/SML/KD 2 adalah kata ***bagai*** dalam kutipan di atas termasuk penanda gaya bahasa *simile*. Kata cahaya pencita memiliki makna sebuah wahyu yang akan diturukan kepada nabi Muhammad. Sedangkan kata purnama di lingkung malam adalah di ibartkan seperti cahaya bulan purnama pada saat malam hari. Jadi maksud dalam kutipan tersebut adalah sebuah wahyu yang akan di turunkan kepada nabi Muhammad ketika malam hari.

Data 3 : (GB/SML/KD 3)

 *“Sedang Jibril jadi pelayan, kehadirat yang maha tinggi, menatap irfan. Sampai mendekat* ***bagaikan*** *busur meliuk saga”.*

 Pada data GB/SML/KD 3 adalah kata ***bagai*** dalam kutipan di atas termasuk penanda gaya bahasa *simile*. kata di atas memliki makna malaikat Jibril yang menemani nabi Muhammad ketika akan menerima wahyu. Sedangkan busur meliuk saga adalah berjalan secara cepat dan kilat. Jadi malaikat Jibril yang menemani Nabi Muhammad ketika menerima wahyu dengan berjalan secara kilat dan cepat.

1. Gaya Bahasa Metafora

*“****Syahdan*** *adalah utusan Allah”*

Pada (GB/MTF/KD 1) kata ***syahdan*** dalam kutipan di atas termasuk penanda gaya bahasa *metafora* secara langsung karena syahdan mempunyai makna seseorang yang di percayai dan berikan amanat oleh Tuhan yaitu Nabi Muhammad.

Data 5 : (GB/MTF /KD 5)

 *“Matahari pagi, fajar merekah gilang-gemilang. Pangkal hidungnya membangun bentuk amat eloknya. Dadanya bidang, pantas dan halus tulang pipinya. Pada alisnya, rambut nan lembut melengkung jelita. Lurus mendongak hidungnya molek. Halus bulunya janggut yang lebat. Tegar dan kukuh tulang sendinya. Kedermawanan melimpah ruah* ***buah tangan****nya”.*

 Pada GB/MTF/KD 5 kata ***buah tangan*** dalam kutipan di atas termasuk penanda gaya bahasa *metafora* secara langsung karena ***buah tangan*** *adalah*  gambaran atau menerangkan tentang Nabi Muhammad mulai di lihat dari hidungnya yang amat elok, dadanya yang tegap dan kata buah tangan di artikan sebagai oleh oleh atau hasil tangan dari manusia, tetapi dalam kutipan ini yang di maksudkan adalah perbuatan nabi yang bisa membuahkan hasil yang sangat melimpah terhadap umat muslimnya yaitu dengan mengajarkan agama.

Data 11 : (GB/MTF/KD 11)

 *“Buat melatih* tubuh insani*, buat* ***Al-Quran****. Adalah dia teramat yakin pada mimpinya, cepat menangkap seperti jelas dalam hadistnya”*

 Pada GB/MTF/KD 11 kata Al-quran termasuk gaya bahasa metafora karena bisa dianalogikan secara langsung dan memiliki makna konotasi yaitu sebagai petunjuk oleh umat islam di dunia.

 **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah di lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya bahasa simile membandingkan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan sengaja kita anggap sama. Data yang di temukan dalam naskah puisi Qasidah Barzanzi terdapat 8 data yang menegaskan gaya bahasa simile.

Gaya bahasa metafora pemakaian kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung dan tidak langsung. Gaya bahasa metafora yang mengandung analogi secara langsung ditemukan 37 data dan Sedangkan gaya metafora tidak langsung ditemukan 29 data.

**DAFTAR PUSTAKA**

Endaswara, Suwardi. 2011. *Metodelogi Penelitian sastra, Epistomologi, Teori dan aplikasi*, Yogyakarta, Caps

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta : Rajawali.

Moloeng, 2007 *Metodelogi penelitian kualitatif*, bandung. PT Remaja Rosda Karya

Pradopo, Djoko. 2010*. Pengkajian Puisi*. Yogyakarta, Gadjah Mada Universiti Press

Ratna, 2013. *Teori, metode dan teknik penelitian budaya,* Yogyakarta ,Pustaka Pelajar

Ratna, 2014 *Stilistika Kajian puitika bahasa, sastra dan budaya.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Siswantoro, 2010 *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Sugiarto, Eko. 2015 *Penelitian Kualitatif Skripsi*, Yogyakarta. Suaka Media

Tarigan, Henry Guntur, 2013 *Pengajaran Gaya bahasa* : Bandung Angkasa Bandung

Waluyo, Herman. 2005. *Pendekatan dan Pembelajaran Puisi*. Jakarta, Erlangga

Wellek, Rene Warren Austin, 2014. *Teori Kesustraan* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sumber Internet: ((<http://kbbi.web.id/>)

Naskah puisi Qasidah Barzanzi versi mahasiswa PBSI STKIP PGRI Jombang Angkatan 2012